

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PENDEKATAN SAVI PADA SISWA KELAS VB
SDIT AL-IZZAH SORONG**

Sundari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sorong

e-mail: ndarisundari212@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *Pendekatan SAVI* yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Subyek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas VB SDIT Al-Izzah Sorong tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 14 siswa perempuan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur pelaksanaan tindakan dan implementasi di lokasi penelitian terbagi dalam dua siklus. Pada siklus pertama dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, implementasi tindakan dengan *Pendekatan SAVI*. Siklus kedua dilakukan tindakan sebanyak empat kali pertemuan dengan model yang sama.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan peneliti dengan melakukan kolaborasi bersama guru bidang studi. Dalam penelitian ini guru bidang studi berperan sebagai pengamat dan peneliti adalah sebagai perancang, pelaksana dan pengamat. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kualitas pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *SAVI* (*Somatic, Auditori, Visual, Intelektual*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VB SDIT Al-Izzah Sorong meningkat. Nilai rata-rata tes awal siswa 51,5 dan pada akhir siklus I nilai rata-ratanya 61,5 dengan standar deviasi 22,4, sedang pada akhir siklus II nilai rata-rata menjadi 71,4 dengan standar deviasi 17,7. Dengan menggunakan Pendekatan SAVI hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika meningkat.

Keyword: Hasil Belajar, Matematika, SAVI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sebab pendidikan merupakan suatu tempat kegiatan mengembangkan potensi diri untuk membangun masyarakat yang berkarakter, intelektual, dan produktif. Sehingga Pendidikan menjadi sangat penting untuk senantiasa diperhatikan perkembangannya baik oleh Pemerintah, masyarakat maupun pengelola pendidikan.

Pembelajaran yang berlangsung tentunya tidak selalu mudah dalam penerapannya, perlu adanya pendekatan yang dilakukan guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu pembelajaran yang dilakukan tidak sebatas mentransferkan ilmu yang dimiliki, tetapi melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan agar proses belajar

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang penerapannya mampu menghadirkan daya kritis dan logis para siswa. Selain itu dalam mempelajari matematika harus bersifat kontinyu, rajin dan disiplin serta memerlukan pemahaman konsep yang kuat sehingga dapat diterapkan pada pelajaran berikutnya. Jika sejak awal sudah kurang senang dengan pelajaran matematika maka untuk selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu hingga saat ini matematika masih dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit, meskipun demikian dalam dunia pendidikan pelajaran matematika harus tetap dipelajari guna ketuntasan belajar siswa.

Selain itu, matematika merupakan pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang baik agar dapat diaplikasikan dengan mudah dalam pemecahan masalahnya. Untuk itu dalam mengajarkannya diusahakan agar siswa dapat lebih mengerti dan mengikuti pelajaran dengan senang, sehingga keingintahuan untuk belajar matematika meningkat jika pelajaran yang disajikan baik dan menarik. Motivasi dalam belajar dirasa perlu dimiliki oleh setiap siswa guna menjadi dorongan yang akan memacu keingintahuan siswa terhadap suatu pelajaran. Gaya belajar dan pendekatan yang digunakan oleh guru sebagai sumber informasi terhadap pengetahuan yang akan disampaikan kepada siswa menjadi faktor penting dalam peningkatan hasil belajar siswa, sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SDIT Al-Izzah Sorong ternyata sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika. Hal ini disebabkan karena kurangnya keingintahuan siswa dalam mempelajari matematika, sehingga sebagian besar siswa tidak aktif dalam proses belajar matematika. Kurang fokusnya pada saat guru menerangkan menyebabkan siswa tidak berkonsentrasi dan lebih banyak berdiskusi dengan teman lainnya sehingga berdiskusi dengan teman lainnya lebih disukai daripada pelajaran matematika. Tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru tidak sepenuhnya dilaksanakan secara

langsung karena kurangnya pemahaman dalam materi yang disampaikan. Selain itu, anggapan bahwa matematika itu sulit masih menjadi hal yang dirasakan oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika rendah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas yaitu dengan menerapkan pendekatan yang mampu mengembangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya yaitu penerapan pendekatan *SAVI*. yaitu cara belajar yang melibatkan seluruh indra, belajar dengan bergerak aktif secara fisik, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses belajar. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa bahwa pendekatan *SAVI* dapat mendorong keingintahuan siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika dapat meningkat.

Rumusan Masalah

Apakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas VB SDIT Al-Izzah Sorong dapat ditingkatkan melalui pendekatan *SAVI* ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V.B SDIT Al- Izzah Sorong yang berjumlah 14 siswi, perempuan dengan lokasi sekolah jalan Sungai Remu Malanu, Sorong. Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan pada bulan Agustus s/d September 2012 dengan menyesuaikan jadwal pelajaran matematika di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. pelaksanaan penelitian untuk setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) observasi dan 4) Refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kuantitatif

Analisis skor hasil tes dari hasil belajar matematika disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Statistik Nilai Tes Hasil Siklus I dan Siklus II

No	Statistik	Nilai Statistik Siklus I	Nilai Statistik Siklus II
1	Subjek	14	14
2	Nilai Ideal	100	100
3	Nilai Tertinggi	87,5	92,5
4	Nilai Terendah	10	35
5	RentangNilai	77,5	57,5
6	Rata-RataNilai	61,5	71,3
7	Standar Deviasi	22,4	17,7

Jika nilai siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori dari departemen pendidikan, maka diperoleh distribusi frekuensi nilai dari siklus I dan Siklus II seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	SR	4	28,57	3	21,43
2	55-64	R	4	28,57	0	0,00
3	65-79	S	3	21,43	6	42,86
4	80-89	T	3	21,43	3	21,43
5	90-100	ST	0	0,00	2	14,28
Jumlah			14	100	14	100

Keterangan:

SR : Sangat Rendah

R : Rendah

S : Sedang

T : Tinggi

ST : Sangat Tinggi

Jika hasil belajar siswa dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-69	TT	8	57,14	4	28,57
2	70-100	T	6	42,86	10	71,43

Keterangan: TT : Tidak Tuntas

T : Tuntas

Analisis kualitatif

Partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4. Data Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

Siklus	Kehadiran (%)	Memperhatikan materi (%)	Aktif bertanya/ menjawab (%)	Mencatat pelajaran (%)	Mengerjakan tugas (%)
I	95	76	55	81	83
II	95	90	76	90	88

Peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas VB SDIT Al- Izzah Sorong selama dua siklus penelitian tindakan kelas, dapat lebih jelas terlihat pada grafik berikut:

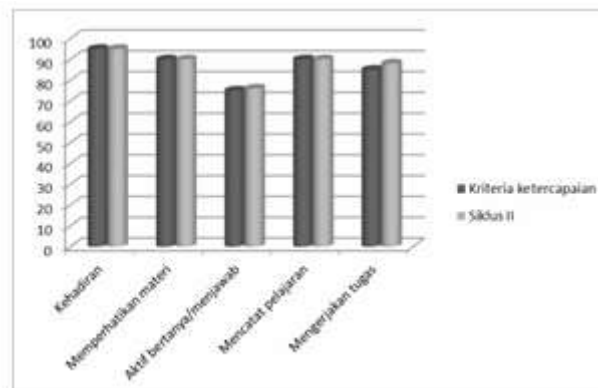


Gambar 1. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran

Perbandingan tingkat ketercapaian partisipasi siswa dengan kriteria ideal yang di tetapkan terlihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 5. Perbandingan Kriteria yang ditetapkan dengan Hasil pada Siklus II

No	Kondisi	Banyak siswa dan aspek yang diamati				
		Kehadiran (%)	Memperhatikan (%)	Aktif bertanya/menjawab (%)	Mencatat pelajaran (%)	Mengerjakan tugas (%)
1	Kriteria Ketercapaian	95	90	75	90	85
2	Hasil	95	90	76	90	88
Keterangan		Ter cap ai	Ter cap ai	Ter lam pau i	Ter cap ai	Ter lam pau i



Gambar 2. Perbandingan Kriteria yang Ditetapkan dengan Hasil pada Siklus kedua

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa siswa yang hadir, memperhatikan, aktif bertanya/menjawab, mencatat pelajaran dan mengerjakan tugas dalam proses pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian penerapan pendekatan SAVI dapat membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk lebih

aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar matematika siswa meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang dapat dijabarkan yaitu terjadi peningkatan pada jumlah siswa yang tuntas belajar pada Siklus I persentase siswa yang tuntas belajar sebesar 42,86 % dan yang tidak tuntas belajar sebesar 57,14 %. Sedangkan pada Siklus II, persentase siswa yang tuntas belajar sebesar 71,43 % dan yang tidak tuntas belajar sebesar 28,57 %.

Pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VB SDIT Al-Izzah Sorong, peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata Siklus I sebesar 61,5 dengan standar deviasi 22,4 menjadi sebesar 71,43 dengan standar deviasi 17,7 pada Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitrianingsih, Ika. 2009. "Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan SAVI Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa". Skripsi. Surakarta. FKIP UMS.
- FKIP Universitas Al Amin Muhammadiyah Sorong. *Panduan Penulisan Skripsi*. 2010. Sorong.
- Hardi. Mikan, dan Ngadiyono. 2009. *BSE Pandai Berhitung Matematika untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Herdian, 2004. Model Pembelajaran SAVI. (On Line) (<http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-savi/>) Diakses pada tanggal 2 november 2011.
- Hikmah, Nuzul Nur. 2008. "Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan SAVI dengan Pendayagunaan Alat Peraga di SMP Negeri 1 Kartasura". Skripsi. Surakarta. FIKP UMS.
- Hamalik, Jufri, 2012. Definisi atau Pengertian Hasil Belajar menurut para ahli. (On Line) (<http://juprimalino.blogspot.com/2012/02/definispengertian>)

- [hasilbelajar.html](#)) Diakses pada tanggal 7 Februari 2012.
- Khairul, 2012. *Definisi Pendekatan, Strategi dan Metode*. (On Line)
(<http://syacom.blogspot.com/2012/04/defenisi-pendekatan-strategi-metode-dan.html>) Diakses pada tanggal 25 November 2012.
- Meier, Dave. 2002 . *The Accelarated Learning Hand Book . Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Penelitian* . Bandung : Kaifa
- Soenarjo, RJ. 2007. *BSE Matematika 5 SD dan MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Bina Karya Guru, 2007. *Terampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas V*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trisnawati, Nika Fetria. 2011. ” Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswadengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share (TPS)* Pada Siswa VB SD Muhammadiyah I Sorong”. Skripsi. Sorong. FKIP UMS.